

TRANSFORMASI EPISTEMOLOGY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDY DI SMKN 1 LANGSA)

Ria Amelia¹, Mohd. Nasir²

IAIN Langsa¹, IAIN Langsa²

Riarizao209@gmail.com¹, mohd.nasir@iainlangsa.ac.id²

Penulis korespondensi : Ria Amelia (Email: riarizao209@gmail.com)

ABSTRAK

Ilmu pengetahuan senantiasa mengalami perubahan untuk dapat mengikuti perkembangan zaman dalam kehidupan manusia. Epistemologi pendidikan agama Islam tidak hanya bertransformasi dalam aspek pembelajaran agama di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Transformasi epistemologi menyangkut perubahan sumber ilmu pengetahuan, perubahan metode perolehan ilmu pengetahuan, perubahan proses pembelajaran dan perubahan validasi pengetahuan seperti perubahan cara mengevaluasi ilmu pengetahuan yang telah kita peroleh. Transformasi epistemologi pendidikan agama Islam menyangkut perubahan sumber ilmu pengetahuan, metode perolehan ilmu pengetahuan dan proses evaluasi pendidikan agama Islam. Perubahan sumber ilmu pengetahuan dari sumber tertulis menjadi media digital, sumber yang bersifat kontekstual dan terintegrasi dengan ilmu pengetahuan lainnya. Perubahan metode perolehan ilmu pengetahuan tidak hanya dari pembelajaran ceramah oleh guru tetapi melalui berpikir kritis, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif. Evaluasi ilmu pengetahuan tidak lagi hanya melalui tes tertulis tetapi melalui pendekatan reflektif, penilaian autentik dan portofolio..

Kata Kunci: Evaluasi, Metode, Sumber Pengetahuan, Transformasi Epistemologi

ABSTRACT

Knowledge is always changing to be able to keep up with the development of the times in human life. The epistemology of Islamic religious education is not only transformed in the aspect of religious learning in schools, but also in the daily lives of Muslims. Epistemological transformation concerns changes in sources of knowledge, changes in methods of acquiring knowledge, changes in the learning process and changes in knowledge validation such as changes in how to evaluate the knowledge we have obtained. The transformation of the epistemology of Islamic religious education concerns changes in sources of knowledge, methods of acquiring knowledge and the process of evaluating Islamic religious education. Changes in sources of knowledge from written sources to digital media, sources that are contextual and integrated with other knowledge. Changes in methods of acquiring knowledge are not only from lecture learning by teachers but through critical thinking, project-based learning and collaborative learning. Evaluation of knowledge is no longer only through written tests but through reflective approaches, authentic assessments and portfolio

Keywords: Epistemologi Transformation; , Evalution Sources of Islamic religious education Knowlegde, Islamic religious education Method of Islamic religious education.

PENDAHULUAN

Konstruksi Ilmiah Pengetahuan memiliki keterkaitan dengan cara seseorang memperoleh pengetahuan. Pengetahuan senantiasa berubah untuk mampu mengimbangi perkembangan zaman dalam kehidupan manusia.¹ Epistemologi pendidikan agama Islam

¹ Mahmudi, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*. TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 89-105

tidak hanya bertransformasi dalam aspek pembelajaran agama di sekolah-sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Dengan memahami epistemologi ini, para pendidik dapat lebih efektif dalam merancang kurikulum yang tidak hanya menanamkan pengetahuan agama, tetapi juga membangun kemampuan analisis dan refleksi siswa dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam konteks sosial yang dinamis.²

Perubahan cara manusia merekonstruksi pengetahuan Pendidikan Agama Islam menyebabkan perubahan epistemologi Pendidikan Agama Islam.³ Epistemologi (*theory of knowledge*) menjadi suatu ukuran pengetahuan.⁴ Perkembangan teknologi mempengaruhi cara manusia merekonstruksi pengetahuan termasuk pengetahuan PAI.⁵ Perubahan epistemologi PAI termasuk perubahan sumber pengetahuan, perubahan metode memperoleh pengetahuan dan cara memvalidasi pengetahuan⁶. Kajian epistemologis merupakan sebuah dasar dari cara berfikir rekonstruktif dan menumbuhkan mentalitas keilmuan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan dari studi terdahulu. Perubahan epistemologi Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah tidak dibahas pada studi sebelumnya. Beberapa studi sebelumnya belum membahas secara khusus serta melakukan penelitian lapangan terkait menemukan contoh konkret perubahan epistemologi PAI. Tulisan ini selain bertujuan untuk menunjukkan bentuk-bentuk transformasi epistemologi Pendidikan Agama Islam di sekolah, juga menganalisis bagaimana Pendidikan Agama Islam mengalami perubahan dan bagaimana siswa mengakomodasi perubahan tersebut. Studi ini bermanfaat dalam menganalisis transformasi epistemologi PAI terkait sumber pengetahuan, cara menemukan pengetahuan, dan evaluasi pengetahuan PAI khususnya bagi para siswa di sekolah.

Tulisan ini didasarkan pada argumen bahwa transformasi Epistemologi Pendidikan Agama Islam terjadi sebagai respons terhadap kemajuan teknologi yang mempengaruhi cara pengetahuan diperoleh. Berubahnya cara manusia memperoleh pengetahuan dipengaruhi. Transformasi ini juga dipicu oleh keadaan siswa yang semakin dekat dengan teknologi. Sehingga terjadi perubahan dimana siswa menemukan pengetahuan melalui berbagai sumber, metode dan dengan perubahan cara mengevaluasi pengetahuan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan epistemologi yang terjadi dalam pelajaran PAI, khususnya di SMKN 1 Langsa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara untuk menggali pendapat dan komentar informan. Informan pada penelitian ini adalah Guru PAI SMKN 1

² *Ibid*

³ Putri, A. A. (2018). Rekonstruksi Pendidikan Islam Kontemporer Dalam Perspektif Transformasi Sosial. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-21.

⁴ Ali Maksum, Pengantar Filsafat (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)

⁵ Masykur, F. (2019). *Metode Dalam Mencari Pengetahuan: Sebuah Pendekatan Rasionalisme Empirisme dan Metode Keilmuan*. Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam, 1(1), 57-68.

⁶ Abdul Muqtadir S, Tobroni. (2024). Epistemologi Pendidikan Agama Islam (Kontruksi Pengetahuan dan Metode Pengetahuan). *Ikhlas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*.

Langsa. Analisis data dalam penelitian ini dengan alur yaitu, pertama mengumpulkan data yang dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan reduksi data. Dengan reduksi data ini data digolongkan, diarahkan, mengklasifikasi data yang berkaitan dengan variable atau tidak berkaitan selanjutnya didapatkan kesimpulan dan diverifikasi. Data yang telah diverifikasi disajikan dan akhirnya ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Corbel 12, bold, 1 spasi)

1. Hasil

a. Media digital

Sumber pengetahuan telah bertransformasi pada SMKN 1 Langsa. Sebelumnya, sumber pengetahuan hanya berpusat pada buku saja, namun saat ini media digital menjadi salah satu sumber yang diterapkan pada SMKN 1 Langsa. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan salah satu guru mata pelajaran PAI, guru bervariasi menggunakan media digital dalam proses pembelajaran, seperti contohnya, media pembelajaran digital seperti YouTube, video praktik ibadah haji, video sirah nabawiyah, dan pembelajaran talaqqi Al-Quran untuk memahami tajwid, platform digital seperti Learn Quran Tajwid dan Ayat mempermudah pembelajaran Al-Quran. Platform online seperti Google Classroom dan e-modul juga memberikan kemudahan akses melalui handphone siswa, contoh lainnya games interaktif seperti Quizizz dan Kahoot membuat pembelajaran lebih menarik⁷. Dengan demikian, media digital merupakan salah satu bentuk transformasi sumber pengetahuan yang signifikan bagi siswa dalam pembelajaran modern. Pemanfaatan media pembelajaran digital merupakan salah satu sumber pengetahuan. Media digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan.⁸..



b. Kontekstual

Pendekatan kontekstual menghubungkan isu-isu nyata yang relevan dengan kehidupan siswa dengan pengetahuan. Siswa dapat menemukan pengetahuan PAI berdasarkan pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai Islam, seperti sabar, syukur,

⁷ Wawancara dengan Bapak Joni Asman, S, Pd Guru PAI SMKN 2 Langsa pada tanggal 10 Desember 2024

⁸ Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 227-239.

dan kerja keras. Hal ini membantu siswa memahami bahwa pengetahuan bukan hanya berasal dari buku, tetapi juga dari kehidupan sehari-hari⁹. Contoh penerapan Pembelajaran kontekstual di SMKN 1 Langsa antara lain, siswa melakukan praktik di Bank Syariah Adeco, melaksanakan jual beli di bazar sekolah, dan mengikuti kegiatan sosial, seperti mengunjungi guru atau teman yang mengalami musibah¹⁰. Melalui pendekatan ini, siswa dapat belajar secara kontekstual dengan mengaitkan materi Pendidikan Agama Islam pada praktik nyata dalam masyarakat, sehingga mampu memahami nilai-nilai Islam secara mendalam dan aplikatif.

c. Integrasi Pengetahuan

Integrasi Ilmu pengetahuan PAI ke dalam pengetahuan lain merupakan bentuk transformasi sumber pengetahuan PAI. Integrasi Pengetahuan memungkinkan siswa dapat menemukan satu pengetahuan yang diintegrasikan dengan mempelajari pengetahuan lainnya agar siswa dapat mempelajari keterhubungan antara satu pengetahuan dengan pengetahuan lainnya tanpa ada dikotomi¹¹. Contoh integrasi pengetahuan PAI yang diterapkan guru di SMKN 1, baik pengetahuan PAI ke dalam pengetahuan lain atau sebaliknya seperti pengetahuan ekonomi yang diintegrasikan dalam pembelajaran Quran dan hadist, seperti hadist hadist tentang jual beli, sebaliknya bentuk integrasi PAI ke dalam pengetahuan lain seperti sistem jual beli yang dikaitkan dengan transaksi Riba, manajemen pemasaran yang dikaitkan cara penjualan yang sesuai syariah. Integrasi pengetahuan memungkinkan siswa mendapatkan beberapa pengetahuan sekaligus.

2. Metode Perolehan Pengetahuan

a. Berfikir kritis

Berfikir kritis mendorong merupakan suatu perubahan dalam metode perolehan pengetahuan. Berfikir kritis menjadi penting karena mendukung kemampuan berpikir yang kompleks dengan menggunakan proses analisis dan juga evaluasi terhadap suatu informasi yang diterima maupun dalam menyelesaikan suatu masalah.¹² Bentuk berfikir kritis siswa di SMKN 1 Langsa seperti Siswa menganalisis isu terkait riba dalam transaksi keuangan modern, siswa menganalisis strategi penjualan sesuai syariah dan mencari problem-problem usaha Syariah dan bagaimana respons pasar terhadap transaksi syariah. Proses berfikir kritis mendorong siswa menemukan pengetahuan baru.

b. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode baru dalam memperoleh pengetahuan. Pembelajaran berbasis proyek menekankan pembelajaran aktif, yang

⁹ Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114-126.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Joni Asman, S, Pd Guru PAI SMKN 2 Langsa pada tanggal 10 Desember 2024

¹¹ Bahri, F. M., & Supahar, S. (2019). Kemampuan berpikir kritis menggunakan tes terintegrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 233-252.

¹² Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56-68.

melibatkan siswa secara aktif dalam merancang, merencanakan, dan melaksanakan proyek-proyek yang relevan untuk menemukan pengetahuan.¹³ Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis proyek di SMKN 1 Langsa seperti Siswa diberikan tugas untuk membuat rencana bisnis untuk usaha kecil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti pembiayaan syariah, operasi bisnis yang etis, dan tanggung jawab sosial. untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam merancang model bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan hukum Islam. Pada pembelajaran berbasis proyek siswa belajar melalui pengalaman langsung. Metode Pengetahuan didapat melalui kolaborasi, dan keterlibatan dalam proyek-proyek yang dirancang sendiri oleh siswa, mengembangkan keterampilan kritis, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran.

c. Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif merupakan perubahan metode memperoleh pengetahuan. Pada Pembelajaran kolaboratif pengetahuan didapat dari bekerjasama mencari informasi baru¹⁴. Penerapan pembelajaran PAI secara kolaboratif Di SMKN 1 contohnya diskusi menyusun rancangan program keagamaan di lingkungan sekolah atau masyarakat, bekerjasama dalam menjual produk di bazar, dan merancang penjualan produk secara digital. Pembelajaran kolaboratif mendukung siswa mendapatkan pengetahuan baru melalui proses belajar bersama, baik berupa diskusi ataupun penelitian dan proyek.



3. Evaluasi Pengetahuan PAI

a. Pendekatan reflektif

Pendekatan reflektif merupakan perubahan dalam evaluasi pengetahuan. Pendekatan reflektif melibatkan proses internal untuk memeriksa dan mengeksplorasi isu-isu yang memicu pengalaman, yang kemudian menciptakan dan memperjelas makna dalam diri, serta menghasilkan perubahan perspektif konseptual. Proses ini dianggap penting

¹³ Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2742-2747.

¹⁴ Laal, M., & Ghodsi, S. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 486-490. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.12.091>.

dalam memahami pembelajaran berbasis pengalaman.¹⁵ Pada SMKN 1 Langsa Pendekatan reflektif dilakukan dengan instruksi guru kepada siswa dengan menulis lembar refleksi diri terkait tema pembahasan, serta membuat catatan kekurangan dan keunggulan diri. Contoh lain Penerapan Pendekatan reflektif, di akhir setiap pelajaran PAI, siswa diminta untuk menulis refleksi singkat tentang apa yang mereka pelajari hari itu dan bagaimana mereka bisa menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan reflektif penting untuk diterapkan agar siswa mampu mengambil nilai-nilai dari pengalaman yang dapat menambah pengetahuan.

b. Penilaian autentik

Perubahan bentuk evaluasi PAI di SMKN 1 yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik menguji pemahaman siswa mengenai suatu pengetahuan secara menyeluruh, bukan hanya menggunakan tes tertulis saja dengan bentuk pilihan ganda, isian singkat atau essay, tetapi dapat mengevaluasi secara holistik.¹⁶ Contoh penilaian autentik yaitu rubrik penilaian tajwid Al-Qur'an yang mencakup kejelasan makhraj, hukum bacaan, dan kelancaran, lembar observasi yang digunakan untuk mencatat perilaku siswa yang relevan dengan nilai-nilai Islam, seperti adab saat berbicara atau kepedulian terhadap teman, serta rubrik penilaian antar teman.¹⁷ Penilaian autentik bertujuan Untuk mengevaluasi pengetahuan siswa secara terperinci.

c. Portofolio

Portofolio merupakan Perubahan bentuk evaluasi pengetahuan PAI. Portofolio bertujuan menilai karya siswa perindividu dalam satu periode pembelajaran. Contoh portofolio di SMKN 1 dapat berupa Kumpulan karya-karya siswa baik berupa laporan proyek, hasil observasi atau wawancara, hasil diskusi, maupun lembaran tes yang dikumpulkan dalam satu periode tahun ajaran. Penilaian portofolio mendorong guru mengetahui pengetahuan yang didapat siswa melalui bukti karya-karya terbaik. Portofolio membantu siswa menilai diri mereka sendiri terkait pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama pembelajaran.¹⁸

2. Pembahasan

Pada studi perubahan yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi tiga perubahan epistemologi Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Langsa. Pertama, perubahan yang berkaitan dengan sumber pengetahuan, dimana siswa menemukan pengetahuan melalui media digital, secara kontekstual dan integrasi dengan pengetahuan lain. Kedua, perubahan pada metode pembelajaran yaitu berfikir kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan Ketiga perubahan pada evaluasi pengetahuan PAI pendekatan reflektif, penilaian

¹⁵ Boyd, E., & Fales, A. (1983). Reflective Learning. *Journal of Humanistic Psychology*, 23, 117-99. <https://doi.org/10.1177/0022167883232011>

¹⁶ Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Joni Asman, S, Pd Guru PAI SMKN 2 Langsa pada tanggal 10 Desember 2024

¹⁸ Intan, Z. (2021). *Implementasi Penilaian Otentik Berbasis Portofolio Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

otentik dan portofolio. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa epistemologi telah mengalami transformasi dari berbagai aspek. Epistemologi berkembang sesuai perkembangan zaman.

Temuan penelitian yang memperlihatkan adanya perubahan sumber belajar, metode pembelajaran, evaluasi pengetahuan sebagai bagian dari perkembangan di era digital yang memberikan suatu perspektif baru bagi manusia dalam memperoleh pengetahuan, memproses pengetahuan dan mengevaluasi pengetahuan. Studi epistemologi PAI membicarakan proses-proses manusia memperoleh ilmu pengetahuan PAI¹⁹. Selain itu juga studi yang ada lebih memberi perhatian kepada menyangkut perubahan baik disebabkan hal internal maupun eksternal²⁰, juga studi yang lain memberi perhatian pada perkembangan pengetahuan PAI.

Perubahan epistemology PAI menjadi fokus pembahasan pada study ini, yang belum dibahas pada study sebelumnya. Perubahan epistemology merupakan perubahan pada sumber-sumber pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan serta cara mengevaluasi pengetahuan.

KESIMPULAN

Transformasi epistemologi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, khususnya di SMKN 1 Langa, menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa yang semakin dinamis. Transformasi ini mencakup perubahan sumber pengetahuan, perubahan metode memperoleh pengetahuan serta perubahan cara mengevaluasi pengetahuan.

Keseluruhan transformasi ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran modern yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif, Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan analisis, refleksi, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sosial yang dinamis. Hal ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang beriman, bertakwa, dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental Islam.

¹⁹ Putri, A. A. (2018). Rekonstruksi Pendidikan Islam Kontemporer Dalam Perspektif Transformasi Sosial. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-21

²⁰ Pratama, I. *Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Daftar Pustaka

- Ali Maksum, Pengantar Filsafat (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Abdul Muqtadir S, Tobroni. (2024). Epistemologi Pendidikan Agama Islam (Kontruksi Pengetahuan dan Metode Pengetahuan). *Ikhlas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*.
- Barnett, B. C. (2022). Pengantar Filsafat: Epistemologi.
- Bahri, F. M., & Supahar, S. (2019). Kemampuan berpikir kritis menggunakan tes terintegrasi agama dan sains dalam pembelajaran PAI di SMA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 233-252.
- Boyd, E., & Fales, A. (1983). Reflective Learning. *Journal of Humanistic Psychology*, 23, 117-99. <https://doi.org/10.1177/0022167883232011>
- Intan, Z. (2021). *Impelemntasi Penilaian Otentik Berbasis Portofolio Terhadap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Era Digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 227-239.
- Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2742-2747.
- Laal, M., & Ghodsi, S. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31, 486-490. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2011.12.091>
- Mahmudi, M. (2019). *Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi*. TA'DIBUNA: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89-105
- Masykur, F. (2019). *Metode Dalam Mencari Pengetahuan: Sebuah Pendekatan Rasionalisme Empirisme dan Metode Keilmuan*. Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam, 1(1), 57-68.
- Mawardi, A. (2016). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Tarbawi*, 1, 29.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56-68.
- Nasir, M., Muhibuddin, M., & Al-Khalidi, M. W. (2023). Tengku Dayah: Era Society dan Ruang Semeubeut. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
- Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114-126.
- Pratama, I. *Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putri, A. A. (2018). Rekonstruksi Pendidikan Islam Kontemporer Dalam Perspektif Transformasi Sosial. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-21.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, 8(1), 2053-2059.
- Sani, R. A. (2022). *Penilaian autentik*. Bumi Aksara.

Waliulu, Y. S., Sos, S., Kom, M. I., Wahid, S. E., Arif, H. M., Deyidi Mokoginta, S. T., ... & Iswahyudi, M. S. (2023). *Pendidikan Dalam Transformasi Digital*. Cendikia Mulia Mandiri..